

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:8) Menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam metode deskriptif ini, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta atau membuat kesimpulan atas fenomena yang diselidiki.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Lokasi atau Objek Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian di BMT Assyafi'iyah Kota Gajah dengan objek penelitian adalah karakter, kapasitas, modal, jaminan dan kondisi ekonomi dari nasabah dengan pembiayaan bermasalah.

##### **2. Populasi**

Populasi adalah "keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian" (Nawawi, 2016: 150). Populasi pada penelitian ini adalah nasabah BMT Assyafi'iyah Kota Gajah dengan pembiayaan yang bermasalah. Berdasarkan data dari pihak BMT Assyafi'iyah Kota Gajah jumlahnya nasabah dengan pembiayaan bermasalah pada bulan berjumlah Mei 2020 berjumlah 64 nasabah.

##### **3. Sampel**

Sampel adalah "bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian". Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Sujarweni, 2015:81). Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Sehingga diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{64}{1+64(0.05^2)} = \frac{64}{1+64(0,0025)} = \frac{64}{1,160} = 55,17$$

Dibulatkan menjadi 55 responden

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Karakter nasabah

- a. Definisi Konseptual: Karakter nasabah adalah kepribadian calon penerima pembiayaan mempengaruhi kepatuhan dalam memenuhi kewajibannya membayar angsuran. Penilaian karakter dapat memperkirakan kemungkinan penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya atau tidak.
- b. Definisi Operasional: Kepribadian calon penerima pembiayaan mempengaruhi kepatuhan dalam memenuhi kewajibannya membayar angsuran. Penilaian karakter dapat memperkirakan kemungkinan penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya atau tidak yang meliputi aktivitas, minat, opini dan kebiasaan belanja yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala Likert dan diberikan kepada nasabah BMT Assyafiyah Kota Gajah.

#### 2. *Capacity* (Kemampuan Membayar)

- a. Definisi Konseptual: Penilaian terhadap kemampuan untuk melakukan pembayaran yang dapat dilihat dari catatan prestasi penerima pembiayaan di masa lalu yang didukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya serta metode kegiatan.
- a. Definisi Operasional: Penilaian terhadap kemampuan untuk melakukan pembayaran yang dapat dilihat dari catatan prestasi penerima pembiayaan di masa lalu yang didukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya serta metode kegiatan yang diukur menggunakan

instrument dengan skala Likert dan diberikan kepada nasabah BMT Assyafi'iyah Kota Gajah.

3. *Capital* (Kemampuan Modal)

- a. Definisi Konseptual: Kemampuan modal adalah segala bentuk aktiva yang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha peminjam yang mencerminkan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh rasio finansial dan penekanan pada komposisi modalnya.
- b. Definisi Operasional: Kemampuan modal adalah segala bentuk aktiva yang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha peminjam yang mencerminkan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh rasio finansial dan penekanan pada komposisi modalnya yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala Likert dan diberikan kepada nasabah BMT Assyafi'iyah Kota Gajah.

4. *Collateral* (Jaminan)

- a. Definisi Konseptual: Jaminan merupakan suatu barang, harta, atau benda yang diberikan oleh debitur kepada kreditur dalam pengajuan pinjaman.
- b. Definisi Operasional: Jaminan merupakan suatu barang, harta, atau benda yang diberikan oleh debitur kepada kreditur dalam pengajuan suatu pinjaman yang diukur menggunakan instrument dengan skala Likert dan diberikan kepada nasabah BMT Assyafi'iyah Kota Gajah.

5. *Condition* (Kondisi Ekonomi)

- a. Definisi Konseptual: Kondisi ekonomi adalah keadaan perekonomian daerah tempat tinggal meliputi daerah maupun negara dimana kondisi ekonomi yang baik akan menunjang usaha yang dilakukan nasabah sehingga ini dapat membayar kewajibannya dan sebaliknya jika kondisi ekonomi tidak mendukung akan berdampak pula pada usaha nasabah.
- b. Definisi Operasional: Kondisi ekonomi adalah keadaan perekonomian daerah tempat tinggal meliputi daerah maupun negara dimana kondisi ekonomi yang baik akan menunjang usaha yang dilakukan nasabah sehingga ini dapat membayar kewajibannya dan sebaliknya jika kondisi ekonomi tidak mendukung akan berdampak pula pada usaha nasabah yang diukur menggunakan instrument dengan skala Likert dan diberikan kepada nasabah BMT Assyafi'iyah Kota Gajah.

## 6. Pembiayaan Bermasalah

- c. Definisi Konseptual: Pembiayaan Bermasalah adalah kesulitan nasabah di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap peminjam, baik dalam bentuk pembayaran ongkos-ongkos yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan.
- d. Definisi Operasional: Pembiayaan Bermasalah adalah kesulitan nasabah di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap peminjam, baik dalam bentuk pembayaran ongkos-ongkos yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan yang diukur menggunakan instrument dengan skala Likert dan diberikan kepada nasabah BMT Assyafiiyah Kota Gajah.

Untuk mengukur variabel-variabel, dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut:

**Table 2. Kisi-Kisi Instrumen**

| No. | Variabel  | Indikator  | Item  |
|-----|---|--|---|
| 1.  | <i>Character</i><br>(Karakter Nasabah) ( $X_1$ )  | a. Itikad nasabah atau keinginan untuk membayar<br>b. Penyalahgunaan dalam penggunaan kredit | 1,2,3, 4,5,6,7,8<br>9,10, 11,12,13, 14,15       |
| 2.  | <i>Capacity</i><br>(Kemampuan Membayar) ( $X_2$ ) | a. Kegagalan usaha<br>b. Pendapatan yang relatif rendah                                      | 1,2,3, 4,5,6,7,8<br>9,10, 11,12,13, 14,15       |
| 3.  | <i>Capital</i><br>(Kemampuan Modal) ( $X_3$ )     | a. Simpanan/tabungan debitur<br>b. Kredit di tempat lain risiko keuangan                     | 1,2,3, 4,5,6,7,8<br>9,10, 11,12,13, 14,15       |
| 4.  | <i>Collateral</i><br>(Jaminan) ( $X_4$ )          | a. Nilai agunan nasabah<br>b. Banyaknya agunan   | 1,2,3, 4,5,6,7,8<br>9,10, 11,12,13, 14,15       |
| 5.  | <i>Condition</i><br>(Kondisi Ekonomi) ( $X_5$ )   | a. Tingginya tingkat bunga kredit<br>b. Kondisi ekonomi dan politik<br>c. Bencana alam       | 1,2,3, 4, 5<br>6, 7, 8, 9, 10<br>11,12,13,14,15 |
| 6   | Pembiayaan Bermasalah (Y)                         | a. Terdapat tunggakan<br>b. Penyitaan agunan<br>c. Penyelesaian kredit                       | 1,2,3, 4, 5<br>6, 7, 8, 9, 10<br>11,12,13,14,15 |

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Library Research*/Riset kepustakaan

Library Research yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan

mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian meliputi pengaruh karakter, kapasitas, modal, jaminan dan kondisi ekonomi.

2. *Field Research*/Penelitian lapangan
  - a. Observasi
  - b. Wawancara
  - c. Angket

## E. Instrumen Penelitian

**Tabel 3. Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner**

| Jawaban | Kategori                  | Nilai   |         |
|---------|---------------------------|---------|---------|
|         |                           | Positif | Negatif |
| a       | Sangat Setuju (SS)        | 5       | 1       |
| b       | Setuju (S)                | 4       | 2       |
| c       | Cukup Setuju (CS)         | 3       | 3       |
| d       | Tidak Setuju (TS)         | 2       | 4       |
| e       | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1       | 5       |

Instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas:

### a. Uji Validitas

Penghitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson dengan melihat nilai signifikansi yang terdapat pada tabel, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka  $< 0,05$  maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka item pernyataan dinyatakan tidak valid (Priyanto 2014:55). Untuk menentukan validitas dari suatu penelitian dapat menggunakan korelasi *product momen* (Sugiyono, 2016: 248).

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = korelasi product moment

$n$  = jumlah sampel

$x$  = skor pertanyaan

$y$  = skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan.

## b. Uji Reabilitas

Menurut Priyatno (2014:64) uji reliabilitas dilakukan untuk “Mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner”. Menurut Priyatno (2014:64), cara menghitung reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas *Cronbach’s Alpha*. Jika nilai Cronbach’s Alpha > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dapat dipercaya. Uji reabilitas ini dapat digunakan melalui SPSS, reabilitas dianggap reliable jika nilai Cronbach Alpha Coefficient  $\geq 06$  (Sugiyono, 2016)

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data telah terdistribusi secara merata, sehingga data dari hasil penelitian dapat dikatakan mewakili seluruh populasi yang ada Priyatno (2014:69). Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis uji statistik dan grafik. Pengujian terhadap normalitas dapat normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber : Arikunto, 2016:239)

Keterangan :

$O_i$  : Frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada

distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan pada taraf 0,05. Dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (Linearity) kurang dari 0,05.

### **c. Uji Homogenitas**

Menurut Sugiyono (2013: 276) berpendapat bahwa uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

## **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independent menurut Priyatno (2014:160) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

(Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y = variable dependent (pembiayaan bermasalah)

X<sub>1</sub> = variable independent (*character*)

X<sub>2</sub> = variable independent (*capacity*)

X<sub>3</sub> = variable independent (*capital*)

X<sub>4</sub> = variable independent (*corraterral*)

X<sub>5</sub> = variable independent (*condition*)

e = error

$b_1, b_2, b_n$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependent atas variabel independent.

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghazali (2016:171) uji-t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependen dengan melihat nilai signifikan apabila signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima dan apabila signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

$\beta$  : Koefisien regresi

$S\beta_1$  : Simpanan baku (Sugiyono, 2016: 179)

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan atau juga bias memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 dan juga bias diukur dengan melihat nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis ( $H_0$ ) atau hipotesis alternative ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

#### b. Uji bersama-sama (Simultan)

Uji F diperlukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersamaan memberi pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171).

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

K = jumlah variabel independent

n = jumlah data

Uji ini menurut (Priyatno, 2014:186) memiliki kriteria berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1)  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima
- 2)  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independent dengan melihat nilai R, apabila mendekati angka satu maka hubungan antar variabel independent tersebut dapat dinyatakan saling berhubungan erat (Priyatno, 2014:155). Uji koefisien determinasi menurut Ghozali (2016:171) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang berkisar pada nilai 1 hingga 100 atau jika dijadikan dalam persentase adalah 1% hingga 100%. Dengan menggunakan rumus:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

KR = koefisien korelasi

### G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penguji pengaruh  $X_1$  terhadap Y
  - $H_0 : \beta_1 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh karakter (*character*) terhadap pembiayaan bermasalah.
  - $H_a : \beta_1 > 0$  : Terdapat pengaruh karakter (*character*) terhadap pembiayaan bermasalah r.
2. Pengujian pengaruh  $X_2$  terhadap Y
  - $H_0 : \beta_2 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh kapasitas mambayar (*capacity*) terhadap pembiayaan bermasalah.
  - $H_a : \beta_2 > 0$  : Terdapat pengaruh kapasitas mambayar (*capacity*) terhadap pembiayaan bermasalah.
3. Pengujian pengaruh  $X_3$  terhadap Y

Ho :  $\beta_3 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh modal (*capital*) terhadap pembiayaan bermasalah.

Ho :  $\beta_3 > 0$  : Terdapat pengaruh modal (*capital*) terhadap pembiayaan bermasalah.

4. Pengujian pengaruh  $X_4$  terhadap Y

Ho :  $\beta_4 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh jaminan (*collateral*) terhadap pembiayaan bermasalah.

Ho :  $\beta_4 > 0$  : Terdapat pengaruh jaminan (*collateral*) terhadap pembiayaan bermasalah.

5. Pengujian pengaruh  $X_5$  terhadap Y

Ho :  $\beta_5 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh kondisi ekonomi (*condition*) terhadap pembiayaan bermasalah.

Ho :  $\beta_5 > 0$  : Terdapat pengaruh kondisi ekonomi (*condition*) terhadap pembiayaan bermasalah.

6. Pengujian pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4$  terhadap Y

Ho :  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh karakter (*character*), kapasitas membayar (*capacity*), modal (*capital*), dan jaminan (*collateral*) dan kondisi ekonomi (*condition*) terhadap pembiayaan bermasalah.

Ho :  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 > 0$  : Terdapat pengaruh karakter (*character*), kapasitas membayar (*capacity*), modal (*capital*), dan jaminan (*collateral*) dan kondisi ekonomi (*condition*) terhadap pembiayaan bermasalah.